

TATA PERAYAAN EKARISTI MINGGU PASKAH VII, HARI KOMUNIKASI SOSIAL SEDUNIA KE- 58

Kecerdasan Artifisial dan Kebijakan Hati: Menuju Komunikasi yang sungguh Manusiawi

Antifon Pembuka:

Dengarlah Tuhan, seruanku kepada-Mu, kasihanilah aku dan jawablah aku! Seturut Sabda-Mu kucari wajah-Mu, wajah-Mu kucari, ya Tuhan, janganlah menyembunyikan wajah-Mu daripadaku, Alleluya

Kata Pengantar:

Saudara/i, umat beriman terkasih, Hari ini Minggu Paskah VII, Gereja merayakan Hari Komunikasi Sosial sedunia ke- 58. Kita berterimakasih atas Karya Kerasulan Komunikasi Sosial, kita berdoa bagi seluruh aktivitas dan para pelaku karya ini, sekaligus secara kongkrit kita dukung lewat derma solidaritas.

Dalam perayaan ini, kita bersyukur karena dalam komunikasi HatiNya kepada Bapa, Yesus memohon supaya para murid menjadi satu seperti persatuanNya dengan Bapa. Sebagai orang beriman, Kita percaya doa Yesus juga untuk kita. Ia menghendaki kita bersatu denganNya, dengan Bapa dan dengan sesama.

Paus Fransiskus dalam pesannya berbicara tentang "Kecerdasan Artifisial dan Kebijakan Hati: Menuju Komunikasi yang makin manusiawi". Teknologi cerdas tetaplah artifisial dan tidak pernah dapat menggantikan hati yang bijaksana dalam berkomunikasi untuk membangun relasi yang makin manusiawi. Marilah kita merayakan Perayaan Keselamatan ini dengan hati penuh cinta dan sukacita.

DOA PEMBUKA:

Ya Allah, Engkau menghendaki agar kami selalu hidup rukun dan bersatu padu membangun gerejamu. Kami Mohon, semoga kami semakin berkembang dalam cinta kasih yang merupakan pengikat persatuan, baik di antara kami maupun antara kami dengan Dikau. Semoga di hari Komunikasi Sosial ini kami disadarkan untuk memiliki hati yang bijaksana dan menciptakan Komunikasi yang semakin manusiawi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang Bersama, Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Bacaan I: Kis 1:15-17.20a.20c-26:

Harus ditambahkan kepada kami satu orang untuk menjadi saksi tentang kebangkitan Tuhan.

Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Pada waktu itu berdirilah Petrus di tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya. Ia berkata, "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-

orang yang menangkap Yesus itu. Dahulu ia termasuk bilangan kami, dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini. Sebab ada tertulis dalam Kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya. Dan lagi biarlah jabatannya diambil orang lain. Jadi harus ditambahkan kepada kami satu orang yang dipilih dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke surga meninggalkan kami. Bersama kami ia harus menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus." Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias. Mereka semua lalu berdoa, "Ya Tuhan, Engkau yang mengenal hati semua orang! Tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu, dan yang kena undi adalah Matias. Dengan demikian Matias ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul.

Demikianlah sabda Tuhan.

Mazmur Tanggapan: Mzm 103:1-2.11-12.19 -20a bR:19a

Refrain: Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga.

- Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, janganlah lupa akan segala kebaikan-Nya!
- Setinggi langit dari bumi, demikianlah besarnya kasih setia Tuhan atas orang-orang yang takwa kepada-Nya! sejauh timur dari barat, demikianlah pelanggaran-pelanggaran kita dibuang-Nya.
- Tuhan sudah menegakkan takhta-Nya di surga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya, Agungkanlah Dia hai pahlawan-pahlawan perkasa.

Bacaan II 1Yoh 4:11-16:

"Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita"

Bacaan dari Surat Pertama Rasul Yohanes: Saudara-saudaraku yang kekasih, Allah begitu mengasihi kita! Maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Tetapi jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita. Beginilah kita ketahui bahwa kita berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita, yakni bahwa Ia telah mengaruniakan kita mendapat bagian dalam Roh-Nya. Kami telah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia. Barangsiapa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah,

Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Demikianlah sabda Tuhan.

Bait Pengantar Injil Yoh 14:18:

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku pergi dan akan datang kembali kepadamu, dan hatimu akan bersukacita.

Bacaan Injil: Yoh 17:11b-19:

Supaya mereka menjadi satu sama seperti kita.

Inilah Injil Suci menurut Yohanes: Dalam perjamuan malam terakhir Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya, "Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-ku. Aku telah menjaga mereka, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu. Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.

Dan Aku menguduskan diri-ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran." Demikianlah sabda Tuhan.

Doa Umat:

I : Saudara-saudari, Tuhan Yesus Kristus menghendaki kita semua bersatu denganNya dan Bapa disurga. Maka marilah kita berdoa dengan penuh pengharapan dan kepercayaan bahwa Tuhan akan mempersatukan kita denganNya di dalam Kerajaan kasihNya:

L: Bagi Gereja:

Ya Bapa, jiwailah senantiasa Gereja-Mu dengan Roh Kudus agar sanggup menjadi pelita bagi dunia dan penunjuk jalan ke arah keselamatan. Semoga GerejaMu semakin adaptif, transformatif dan produktif dalamewartakan Kasih dan Sukacita Injil lewat kesaksian langsung dan melalui Media Komunikasi Sosial. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami Ya Tuhan.**

L: Bagi para Pemimpin Negara.

Semoga Roh Kudus mendampingi para pemimpin Negara dalam membasmi segala hambatan yang merintang terwujudnya keadilan dan kesejahteraan, khususnya aneka persoalan yang muncul akibat penyalahgunaan teknologi digital dan efek-efek negatif dari penggunaan Kecerdasan Artifisial secara berlebihan. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Bagi mereka yang dalam Kesusakan hidup.

Semoga sinar terang Roh Kudus memancar ke dalam hati mereka yang sedang kebingungan agar semakin nyata bahwa Roh-Mulah, Penolong orang dalam kesesakan. Secara khusus mereka yang kesepian, teasing, kekeringan dalam relasi, sendirian dan tidak dihargai. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Bagi Para Pekerja dan Pewarta di Media Komunikasi Sosial.

Semoga Tuhan memberi Rahmat Kesehatan, kebijaksanaan dan kegembiraan agar mereka terus bersemangat, berkomitmen dan beraniewartakan kebenaran dan berita sukacita dalam karya sehari-hari. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Bagi Karya Pastoral Komunikasi Sosial di Keuskupan dan Paroki kita.

Semoga karya-karya Pastoral Komunikasi, semakin didukung dengan tenaga profesional, fasilitas memadai dan manajemen pastoral yang baik agar makin mampuewartakan Kasih Tuhan dengan hati yang bijaksana. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Bagi kita di sini.

Semoga kami yang hari ini merayakan Hari Komunikasi Sosial, dipenuhi dengan Roh Kudus agar dalam hidup sehari-hari, selalu memancarkan Roh-Nya dalam cinta kasih kepada sesama teristimewa dalam upaya membangun komunikasi yang makin manusiawi. **Marilah kita mohon. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

I : Allah Bapa Yang Mahaagung, doa - doa ini kami panjatkan kepada-Mu dengan rendah hati, karena kami yakin bahwa Engkau akan mengutus Roh Kudus, yang telah dijanjikan oleh Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Liturgi Ekaristi

Doa Persiapan Persembahan

I: Ya Allah, terimalah persembahan yang kami unjukkan sebagai ungkapan cinta Kasih, tanda keikutsertaan kami dalam mewujudkan karya keselamatanMu. Semoga segala usaha dan karya para pelaku Karya Komunikasi Sosial Gerejamu dipersembahkan untuk kemuliaan NamaMu dan kedamaian dunia. Demi kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Antifon Komuni:

Aku mohon, ya Bapa, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu, Alleluya.

Doa Sesudah Komuni:

I: Ya Allah, kami bersyukur karena telah Kauperkenankan nimba kekuatan hidup dari Sakramen Ekaristi ini. Semoga kami juga memperoleh kekuatan untuk mengalahkan kejahatan dengan cinta kasih hingga akhirnya menikmati kebahagiaan di surga. Semoga Cinta KasihMu menguasai hati kami sehingga kami sanggup membangun komunikasi yang makin manusiawi dan memanfaatkan Media Komunikasi sosial dengan bijaksana. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.